

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING  
JURUSAN KEBIDANAN**

Skripsi, Juni 2024

Geby Elsa Silvia Nanda

Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

xvi + 55 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

**RINGKASAN**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kejadian robekan perineum pada tahun 2015 sebanyak 2,7 juta kasus dan diperkirakan mencapai 6,3 juta kasus pada tahun 2050 di dunia, dengan 50% kasus di Asia. Di Iran, tingkat episiotomi tingkat episiotomi sebenarnya tidak diketahui, namun menurut data yang tersedia, dilaporkan berkisar antara 41,5% hingga 97%. Prevalensi ibu bersalin di Indonesia sebesar 85% yang mengalami robekan perineum (dengan 24% pada golongan usia 25-30 tahun, dan pada golongan 32-39 tahun sebesar 62%). Prevalensi trauma perineum sangat bervariasi menurut praktik individu dan kebijakan setiap institusi di seluruh dunia.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan gizi (nutrisi), pengetahuan, dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus Tahun 2024.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024. Rancangan penelitian dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah 77 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yaitu sebanyak 32 ibu postpartum. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner serta lembar observasi. Analisa data bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh tingkat gizi (nutrisi) memiliki nilai *p-value* 0.018, pengetahuan memiliki nilai *p-value* 0.014, dan mobilisasi dini memiliki nilai *p-value* 0.008. Hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa terdapat hubungannya dengan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum (*p-value* < 0.05). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara gizi (nutrisi), pengetahuan, dan mobilisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2024. Saran bagi puskesmas untuk dapat meningkatkan pemberian edukasi mengenai penyembuhan luka dalam bentuk media dan metode apapun terhadap ibu postpartum yang dapat bermanfaat dalam penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci : Penyembuhan Luka Perineum, Gizi (Nutrisi), Pengetahuan, Mobilisasi Dini.

Daftar bacaan : 36 (2013-2023)

**TANJUNGPURANG MINISTERIAL POLYTECHNIC HEALTH  
POLYTECHNIC DEPARTMENT OF MIDWIFERY**

*Thesis, June 2024*

*Geby Elsa Silvia Nanda*

*Factors Associated with Healing Perineal Wounds in the Working Area of  
Margoyoso Health Center, Sumberejo District, Tanggamus Regency in 2024*

*xvi + 55 pages, 11 tables, 2 figures, 9 appendices*

**ABSTRACT**

*The World Health Organization (WHO), the incidence of perineal tears in 2015 was 2.7 million cases and is estimated to reach 6.3 million cases in 2050 in the world, with 50% of cases in Asia. In Iran, the actual episiotomy rate is unknown, but according to available data, it is reported to range from 41.5% to 97%. The prevalence of pregnant women in Indonesia is 85% who experience perineal tears (with 24% in the 25-30 year age group, and 62% in the 32-39 year age group). The prevalence of perineal trauma varies greatly according to individual practices and institutional policies throughout the world.*

*The aim of this research is to determine the relationship between nutrition, knowledge and early mobilization with perineal wound healing in the Margoyoso Health Center Working Area, Sumberejo District, Tanggamus Regency in 2024.*

*This research was conducted in March-May 2024. The research design was a cross sectional approach. The population in this study was 77 respondents, the sampling technique used accidental sampling, namely 32 postpartum mothers. Data was obtained by distributing questionnaires and observation sheets. Bivariate data analysis used the chi-square test.*

*Based on the results of the chi-square test, it was found that nutritional level had a p-value of 0.018, knowledge had a p-value of 0.014, and early mobilization had a p-value of 0.008. The results of this statistical test show that there is a relationship with the healing of perineal wounds in postpartum mothers (p-value < 0.05). The conclusion of this research is that there is a relationship between nutrition, knowledge and mobilization in the Margoyoso Community Health Center Working Area, Sumberejo District, Tanggamus Regency in 2024. Suggestions for community health centers to increase the provision of education regarding wound healing in the form of any media and methods for postpartum mothers who can be useful in healing perineal wounds.*

*Keywords : Perineal Wound Healing, Nutrition, Knowledge,  
Early Mobilization.*

*Reading list : 36 (2013-2023)*